

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin ketatnya persaingan di dalam dunia bisnis membuat perusahaan diharuskan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, yaitu dengan cara bersaing dengan perusahaan sejenis dalam menarik minat konsumen/pelanggan untuk membeli produk atau jasanya. Dalam menarik minat konsumen/pelanggan diperlukan suatu strategi bisnis. Salah satu strategi bisnis yang dapat perusahaan lakukan, yaitu dengan cara menjual barang dagangnya secara tunai maupun secara kredit. Penjualan secara tunai akan membuat perusahaan menerima langsung uang dari hasil penjualan barang dagangnya. Sementara itu, penjualan secara kredit dapat meningkatkan volume penjualan sehingga pendapatan perusahaan pun meningkat dan perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan karena tujuan utama perusahaan, yaitu memperoleh laba yang maksimal. Pemilihan suatu strategi bisnis ini merupakan tugas manajer perusahaan yang diharapkan dapat melihat peluang di masa yang akan datang.

Piutang dagang pada suatu perusahaan timbul karena adanya penjualan kredit. Risiko dari penjualan kredit, yaitu tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang diberikan kepada konsumen/pelanggan dan apabila hal ini terjadinya dapat mempengaruhi neraca dan laporan laba rugi pada laporan keuangan. Pengaruhnya terhadap neraca, yaitu penyajian pada akun piutang

dagang belum menunjukkan nilai yang wajar karena nilainya menjadi lebih besar dari nilai yang dapat direalisasikan sebab dalam pencatatannya piutang dagang dilaporkan sebesar nilai brutonya dan tidak dikurangi dengan cadangan kerugian piutang. Sementara itu, pengaruhnya terhadap laporan laba rugi, yaitu nilai laba yang ada dilaporan laba rugi belum menunjukkan nilai yang wajar karena nilainya menjadi lebih besar dari yang sebenarnya sebab dalam pencatatannya tidak dikurangi dengan kerugian piutang. Selain itu, bila informasi mengenai piutang dagangnya tidak benar akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pihak manajemen perusahaan yang menggunakan informasi laporan keuangan dan juga berakibat terhadap kelangsungan usaha perusahaan.

Arwana Oleh-Oleh adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memproduksi kerajinan tas yang terbuat dari tempurung (batok) kelapa dan memiliki sekitar 30 model tas batok kelapa. Dalam menjual produknya, perusahaan melakukan penjualan secara tunai dan secara kredit. Sementara itu dalam prakteknya, penjualan yang dilakukan secara kredit menimbulkan piutang. Pada piutang tersebut ada piutang yang dapat ditagih dan piutang yang tidak dapat ditagih (piutang tak tertagih). Selama ini pemilik menganggap besar piutang tak tertagih tersebut dan pemilik merasa bahwa laporan keuangannya terbebani karena adanya piutang tak tertagih sebab pemilik tidak menghapuskan piutang tak tertagih tertagih tersebut sehingga pemilik melaporkan piutang dagang yang ada di neraca sebesar nilai brutonya sehingga nilai piutang dagang yang ada di neraca tidak menggambarkan nilai

yang sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut pemilik ingin mengetahui nilai piutang dagang yang sebenarnya pada tiap tahunnya.

Untuk itu, diperlukan suatu cara supaya piutang tak tertagih tidak membebani laporan keuangan Arwana Oleh-Oleh. Dalam hal ini penulis menyarankan kepada pemilik untuk menghapus piutang tak tertagih tersebut menggunakan salah satu cara, yaitu cadangan kerugian piutang guna mengetahui nilai piutang dagang yang sebenarnya. Selain itu, penulis juga menyarankan kepada pemilik untuk membuat daftar umur piutang guna mengetahui nilai piutang yang belum jatuh tempo dan nilai piutang yang sudah jatuh tempo.

Arwana Oleh-Oleh merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan memiliki laporan keuangan hanya berupa laporan laba rugi dan neraca. Piutang dagang yang ada pada neraca dilaporkan sebesar nilai brutonya sehingga nilainya menjadi lebih besar dari nilai yang sebenarnya sebab tidak dilakukannya penghapusan piutang tak tertagih sehingga membebani laporan keuangannya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang serta Pengaruhnya terhadap Laporan Laba Rugi dan Neraca”**.

B. Permasalahan

Permasalahan yang ada di Arwana Oleh-Oleh, yaitu selama ini pemilik merasa bahwa laporan keuangannya terbebani oleh piutang yang tak tertagih

sebab selama ini pemilik tidak melakukan penghapusan piutang tak tertagih dan piutang dagang yang ada di dalam neraca oleh pemilik dilaporkan sebesar nilai brutonya sehingga di neraca piutang dagangnya menjadi lebih besar dari nilai yang sebenarnya. Jika hal ini terjadi terus-menerus akan mempengaruhi penyajian laporan laba rugi dan neraca dalam laporan keuangan karena nilai piutang dagang tidak menggambarkan nilai sebenarnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu: bagaimana menganalisis perlakuan akuntansi piutang dagang serta pengaruhnya terhadap penyajian laporan laba rugi dan neraca?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian, yaitu untuk menganalisis perlakuan akuntansi piutang dagang serta pengaruhnya terhadap penyajian laporan laba rugi dan neraca.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berupa masukan untuk berbagai pihak yang membutuhkan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dengan membuat penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada saat perkuliahan mengenai piutang tak tertagih yang ditimbulkan oleh penjualan secara kredit dengan gambaran nyata.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menghadapi risiko penjualan secara kredit yang menimbulkan piutang tak tertagih yang dapat mempengaruhi penyajian laporan laba rugi dan neraca sehingga menyebabkan penyajian laporan keuangan menjadi tidak wajar.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembuatan penelitian dengan topik yang sama dan dapat juga digunakan sebagai pembanding bagi penelitian selanjutnya.